

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan datanya. Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, strategi penelitian asosiatif digunakan untuk dapat mengidentifikasi sejauh mana variabel X (variabel independen) yang terdiri dari Lokasi (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2) dan Harga (X_3) terhadap variabel Y (variabel dependen) yaitu Minat Bertransaksi, baik secara parsial maupun simultan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, dimulai sejak 3 Maret 2023 hingga 3 Mei 2023.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kendari dan beberapa agen BRILink yang berlokasi di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah Mahasiswa/i Perbankan Syariah dari tahun 2016 atau pertama kali dibentuknya program studi Perbankan Syariah hingga saat ini yaitu berjumlah 831. Namun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i aktif Perbankan Syariah IAIN Kendari pada tahun ajaran 2019-2022 dan jumlah populasi yang diteliti adalah 511 Mahasiswa/i.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Kendari

No	Tahun	Jumlah
1	2019	120
2	2020	136
3	2021	157
4	2022	98

Sumber: FEBI IAIN Kendari

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penerapan/pengembalian sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu harus mewakili terhadap populasi.

Dalam pengambilan sampel dari banyaknya populasi dibutuhkan sebuah teknik sampling. Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling. Menurut Sugiyono (2015) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple Random Sampling menurut Sugiyono (2015) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan untuk kriteria dari sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa

IAIN Kendari yang mempunyai rekening selain dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Untuk menguji semua hipotesis dalam penelitian digunakan SPSS 25, maka besar sampel minimal yang direkomendasikan yaitu berkisar antara 30 sampai 100 responden (Imam Ghozali, 2006). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan responden yang jumlahnya 100 maka pengujian akan lebih mudah sehingga peneliti membulatkan sampel dalam penelitian ini menjadi 100 mahasiswa perbankan syariah yang pernah bertransaksi menggunakan BRILink.

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden yang didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner/angker yang peneliti sebarakan. Kuesioner atau angket akan disebarakan kepada Mahasiswa/i IAIN Kendari yang sedang dan pernah bertransaksi menggunakan BRILink.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diperoleh melalui

literatur-literatur, jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015) variabel independen atau biasa juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan demikian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan dengan notasi X, berikut beberapa variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu Lokasi (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2) dan Harga (X_3).

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015) variabel dependen biasa juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas. Dengan demikian, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan dengan notasi Y adalah Minat Bertransaksi (Y).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena ujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

3.6.1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “Obsevasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observsi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.” Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang terkait dengan Mahasiswa yang bertansaksi menggunakan BRILink.

3.6.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk beertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.6.3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa

pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Untuk mengetahui apa saja yang menjadi Faktor-Faktor penyebab Mahasiswa IAIN Kendari dalam Bertransaksi Menggunakan BRILink serta untuk mempermudah pengambilan kesimpulan dari tanggapan Mahasiswa yang diperoleh dalam pembagian kuesioner, maka dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Netral (N)	diberi skor 3
Setuju (S)	diberi skor 4
Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan 2 (dua) cara. Cara pertama, yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung dengan cara menemui dan menyebarkan lembaran kuesioner kepada Mahasiswa IAIN Kendari di lokasi Agen BRILink untuk diisi. Cara kedua, yaitu melakukan penyebaran kuesioner dengan memanfaatkan fasilitas Google Form sehingga peneliti hanya perlu menyebarkan link Google Form untuk diisi oleh Mahasiswa IAIN Kendari. Dengan mempertimbangkan jarak dan waktu, maka peneliti berinisiatif melakukan penyebaran melalui media elektronik berupa Google Form.

3.6.4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) dokumentasi berasal dari fakta dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2015) merupakan kegiatan setelah data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat Pengaruh Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi di BRILink. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.7.1. Analisis Kuantitatif

a. Uji Validitas

Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

1. Jika $r_{positif} > r_{tabel}$ maka pertanyaan reliabel
2. Jika $r_{negatif}$ atau $< r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak reliabel

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan SPSS 25, peneliti juga menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60.

1. Jika nilai pada hasil reliabilitas lebih besar dari 0,60 maka hasil tersebut reliabilitas
2. Jika nilai pada hasil reliabilitas lebih kecil dari 0,60 maka hasil tersebut tidak reliabilitas

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogrov smirnov, bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018) dalam uji K-S (Kolmogrov Smirnov) jika nilai $Sig < 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika $Sig > 0.05$, maka data berdistribusi

normal. Data yang berdistribusi normal artinya memiliki sebaran yang merata sehingga benar-benar mewakili populasi dan dapat dikatakan sebagai data yang baik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan nilai toleransi atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

1. Jika nilai toleransi $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan uji spearman. Dalam uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi dengan dasar keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = ETR

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi X_1

b_2 = Koefisien Regresi X_2

b_3 = Koefisien Regresi X_3

X_1 = Lokasi

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Harga

e = Standar Error

3.7.4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien antara 0 dan 1, semakin mendekati 1 berarti semakin signifikan.

3.7.5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2018) pengujian hipotesis secara parsial merupakan suatu uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dapat

dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t yang terdapat pada hasil output analisis regresi.

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi (a) sebesar 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak
 2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dengan tingkat signifikansi (a) sebesar 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak
- b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

1. Jika nilai f hitung $>$ f tabel dengan tingkat signifikansi (a) sebesar 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika nilai f hitung $<$ f tabel dengan tingkat signifikansi (a) sebesar 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak.

3.8. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013) instrumen merupakan alat pada waktu penelitian yang menggunakan sesuatu metode. Sedangkan menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.